



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN POSISI SEMI FOWLER
TERHADAP KUALITAS TIDUR ANAK DENGAN
*DECOMPENSASI CORDIS***

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

NURROS MEL, S.Kep

NIM. 04064822225004

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (DESEMBER, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurros Mei

NIM : 04064822225004

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, 13 Februari 2023



Nurros Mei


LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Nurros Mei
NIM : 04064822225004
Judul : Pengaruh Pengaplikasian Posisi Semi Fowler terhadap Kualitas Tidur Anak dengan *Decompensasi Cordis*

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

(..........)

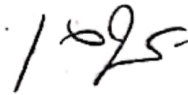
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Nurros Mei
NIM : 04064822225004
Judul : Pengaruh Pengaplikasian Posisi Semi Fowler terhadap Kualitas Tidur Anak dengan *Decompensasi Cordis*

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Palembang, 20 Desember 2022

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An

NIP. 198104182006042003

(.....)

Penguji Karya Ilmiah Akhir

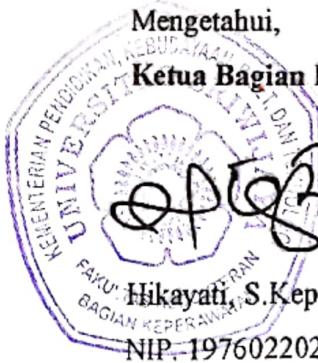

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198911022018032001

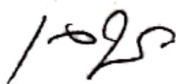
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah, Desember 2022
Nurros Mei, S.Kep

PENGARUH PENGAPLIKASIAN POSISI SEMI FOWLER TERHADAP
KUALITAS TIDUR ANAK DENGAN *DECOMPENSASI CORDIS*

(xi + 86 halaman + 7 tabel + 7 lampiran)


ABSTRAK

Latar Belakang: *Decompensasi cordis* merupakan keadaan dimana jantung mengalami kegagalan dalam memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme. Keluhan yang sering dirasakan pasien *decompensasi cordis* adalah sering terjaga karena sesak, yang berakibat pada kualitas tidur pasien yang menurun. Kualitas tidur merupakan suatu keadaan seseorang dapat dengan mudah untuk memulai tidur dan mempertahankan tidur, komponen lama waktu tidur dan keluhan yang dirasakan saat tidur dan bangun tidur juga merupakan gambaran dari kualitas tidur. Implementasi yang dapat diberikan dalam meningkatkan kualitas tidur yaitu pengaturan posisi semi fowler karena efektif dan lebih cocok diterapkan pada anak dengan *decompensasi cordis*. **Tujuan:** Menggambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan anak dengan *decompensasi cordis* dan sesuai dengan telaah *evidence based learning*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan telaah jurnal pada pasien anak dengan *decompensasi cordis*. **Hasil:** Terdapat 6 masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien dan masalah yang sering dikeluhkan ialah gangguan pola tidur. Implementasi pengaturan posisi tidur semi fowler yang diberikan untuk mengatasi gangguan pola tidur pada pasien menunjukkan peningkatan pada kualitas tidur pasien *decompensasi cordis*. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien kelolaan dimulai dari tahap pengkajian, analisa data dan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pengaturan posisi semi fowler saat tidur selama 3 hari mampu meningkatkan kualitas tidur ketiga pasien kelolaan.

Kata Kunci : *Decompensasi Cordis*, Kualitas Tidur, Posisi Semi Fowler
Daftar Pustaka : 34 (2012-2022)

Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners Pembimbing Karya Ilmiah Akhir


Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

**Scientific Papers, Desember 2022
Nurros Mei, S.Kep**

**THE EFFECT OF SEMI FOWLER POSITION APPLICATION
TOWARDS THE SLEEP QUALITY OF CHILDREN WITH CORDIS
DECOMPENSATION**

(xi + 86 pages + 7 table + 7 attachment)

ABSTRACT

Background: Decompensation cordis is a condition in which the heart fails to pump blood to meet metabolic needs. A complaint that is often felt by patients with cordis decompensation is that they often wake up because of shortness of breath, which results in a decrease in the patient's sleep quality. Sleep quality is a condition in which a person can easily fall asleep and maintain sleep, the long sleep component and the complaints felt during sleep and waking up are also an illustration of sleep quality. The implementation that can be given to improve sleep quality is semi-Fowler's position because it is effective and more suitable for children with cordis decompensation. **Purpose:** Describe the results of pediatric nursing practice that focuses on nursing care for children with cordis decompensation and in accordance with evidence based learning studies. **Methods:** The method used is a qualitative description with a case study approach and journal review in pediatric patients with cordis decompensation. **Results:** There were 6 nursing problems that arose in the three patients and the problem that was often complained of was sleep pattern disturbances. The implementation of semi-fowler sleeping position settings given to overcome sleep pattern disturbances in patients shows an increase in the quality of sleep in patients with cordis decompensation. **Conclusion:** The nursing care provided to the three managed patients starts from the stages of assessment, data analysis and nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Adjusting the semi-fowler position while sleeping for 3 days was able to improve the sleep quality of the three patients being treated.

Keywords : Cordis Decompensation, Sleep Quality, Semi Fowler's Position

References : 34 (2012-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



**Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**



**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Pengaruh Pengaplikasian Posisi Semi Fowler terhadap Kualitas Tidur Anak dengan *Decompensasi Cordis*”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Profesi Ners di Program Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

1. Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Antarini Indriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Kedua orangtua dan saudara yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya.
6. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2022 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun.

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan penulis semoga karya ilmiah akhir ini dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan dan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *decompensasi cordis*. Amin.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Anak dengan <i>Decompensasi Cordis</i>	4
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	5
3. Bagi Profesi Keperawatan	5
4. Bagi Institusi Pendidikan	5
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep <i>Decompensasi Cordis</i>	7
1. Definisi <i>Decompensasi Cordis</i>	7

2.	Klasifikasi <i>Decompensasi Cordis</i>	8
3.	Etiologi <i>Decompensasi Cordis</i>	9
4.	Patofisiologi <i>Decompensasi Cordis</i>	11
5.	Manifestasi Klinis <i>Decompensasi Cordis</i>	11
6.	Pemeriksaan Penunjang <i>Decompensasi Cordis</i>	12
7.	Penatalaksanaan <i>Decompensasi Cordis</i>	13
8.	Komplikasi <i>Decompensasi Cordis</i>	14
9.	Prognosis <i>Decompensasi Cordis</i>	14
10.	<i>Web of Caution (WOC) Decompensasi Cordis</i>	16
B.	Konsep Tidur.....	17
1.	Definisi Tidur	17
2.	Fungsi Tidur	17
3.	Tahapan dan Siklus Tidur	17
4.	Kebutuhan Tidur Sesuai Usia.....	19
5.	Kualitas Tidur	20
6.	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pasien dengan <i>Decompensasi Cordis</i>	20
C.	Konsep Semi Fowler.....	21
1.	Definisi Semi Fowler	21
2.	Tujuan	22
3.	Indikasi dan Kontraindikasi.....	22
4.	Prosedur.....	22
D.	Konsep Asuhan Keperawatan	23
1.	Pengkajian Keperawatan.....	23

2. Diagnosis Keperawatan.....	25
3. Intervensi Keperawatan.....	26
E. Penelitian Terkait.....	27
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN KASUS PASIEN KELOLAAN	36
A. Gambaran Hasil Pengkajian	36
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	44
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	48
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Pembahasan Kasus dan Hasil Penelitian	58
B. Implikasi Keperawatan	64
C. Dukungan dan Hambatan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi <i>Decompensasi cordis</i>	8
Tabel 2.2 Manifestasi Klinis <i>Decompensasi cordis</i>	12
Tabel 2.3 Tabel Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1 Pemeriksaan Fisik	39
Tabel 3.2 Pemeriksaan Penunjang	43
Tabel 3.3 Diagnosis Keperawatan pada Pasien	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan pada Pasien 1 (An. N)

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan pada Pasien 2 (An. M)

Lampiran 4 Asuhan Keperawatan pada Pasien 3 (An. S)

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Lembar Konsultasi

Lampiran 7 Artikel Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Decompensasi cordis merupakan satu dari diantara penyakit pada jantung dan pembuluh darah yang mengalami peningkatan. *Decompensasi cordis* merupakan keadaan jantung yang bertugas sebagai pompa darah gagal, sehingga nutrisi dan oksigen pada sel-sel tubuh tidak terpenuhi (Aaronson & Ward, 2014). *Decompensasi cordis* atau yang lebih dikenal dengan gagal jantung terjadi karena mekanisme kompensasi jantung dalam mempertahankan curah jantung dan sirkulasi tubuh tidak terpenuhi (Irwan, 2018).

Data di dunia menurut World Health Organization (WHO, 2016) tercatat sebanyak angka kematian yang disebabkan oleh gangguan kardiovaskular sebanyak 17,5 juta dari 58 juta jiwa. Sementara itu, 25 % angka kematian di Indonesia didominasi oleh penyakit kardiovaskuler. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Indonesia (2018) menyebutkan sebesar 1,5% atau sekitar 29.550 orang didiagnosis *decompensasi cordis*.

Gejala klinis yang yang dirasakan oleh pasien dengan *decompensasi cordis* diantaranya seperti dispnea (sesak nafas), ortopnea (sesak saat berbaring), *dispnea nocturnal paroksimal* (DNP), batuk, mudah lelah, dan edema pulmonal. Gejala khas pada pasien *decompensasi cordis* ialah pernafasan yang cepat dan dangkal sehingga kesulitan memperoleh oksigen yang memadai. Oleh karena itu, penderita *decompensasi cordis* sering terjaga dan terbangun dari tidurnya pada malam hari akibat posisi supinasi saat berbaring sehingga menimbulkan masalah gangguan pola tidur (Shahab, Fauzan, & Budiharto, 2016).

Tidur merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, dimana terjadi pemulihan energi dan stamina ke kondisi yang optimal saat tubuh tidur. Terganggunya tidur seseorang akan menyebabkan menurunnya kualitas tidur (Melanie, 2012). Komponen kualitas tidur digambarkan dengan kemudahan seseorang memulai dan mempertahankan tidur, lamanya (kuantitas) tidur, dan keluhan yang dirasakan saat seseorang tidur maupun bangun tidur (Hidayat, 2016).

Kualitas tidur yang buruk sering dialami oleh penderita *decompensasi cordis*. Suwatika dan Cahyati (2015) menjelaskan bahwa sebanyak 58,7% dari 80 penderita *decompensasi cordis* memiliki kualitas tidur dengan kategori buruk. Jantung yang mengalami *decompensasi* dan diikuti dengan buruknya kualitas tidur seseorang akan memperberat kerja jantung, memperlambat proses pemulihan fisik dan psikologis, yang juga akan menyebabkan lama hari rawat pasien di rumah sakit memanjang (Hidayat, 2016). Oleh karena itu, perawat sangat berperan penting dalam memenuhi kenyamanan pasien menjelang tidur.

Positioning atau pengaturan posisi adalah salah satu intervensi keperawatan yang dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan transportasi oksigen pada penderita dengan keluhan sesak nafas sehingga pasien merasa nyaman pada pengaturan posisi tersebut (Isrofah, Indriono, & Mushafiyah, 2020). Posisi tubuh yang dapat memudahkan transportasi oksigen dan dapat diberikan untuk mengatasi masalah sesak pada pasien yaitu posisi semi fowler (Wongkar, 2015).

Posisi semi fowler merupakan posisi dimana bagian kepala lebih tinggi seperti posisi setengah duduk (Hidayat, 2016). Posisi semi fowler dapat berefek pada keluhan sesak nafas pada pasien berkurang dan meningkatkan kualitas tidur

pasien dengan meningkatkan pengembangan paru dan posisi ini dapat mengurangi kebutuhan oksigen pada tubuh (Shahab, 2017). Wongkar (2015) juga mengatakan bahwa pemberian posisi semi fowler pada pasien *decompensasi cordis* dapat memberikan efek relaksasi bagi tubuh.

Data studi pendahuluan dalam rekam medis di Ruang Rawat Selincah Lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, kasus anak dengan dengan *decompensasi cordis* selama penulis berdinas di ruangan tersebut mulai tanggal 3 Mei hingga 12 Mei 2022 tercatat sebanyak 6 pasien. Penulis melakukan anamnesa pada setiap pasien dan ditemukan keluhan yang sering dirasakan pasien ialah sering terjaga saat malam hari, sulit tidur dan merasa tidur tidak nyenyak. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami *decompensasi cordis* dan pemberian posisi semi fowler dipilih karena efektif dan lebih cocok untuk diterapkan pada anak dan bisa dilakukan secara mandiri dalam mengatasi gangguan pola tidur.

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien anak dengan *decompensasi cordis* dan sesuai dengan telaah *evidence based learning* di Ruang Selincah Lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait pengaturan posisi semi fowler terhadap kualitas tidur anak dengan *decompensasi cordis* di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Anak dengan *Decompensasi cordis*

Memberikan informasi kepada orang tua dengan anak yang mengalami *decompensasi cordis* tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan untuk mengurangi keluhan sulit tidur akibat sesak pada anak.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Meningkatkan *critical thinking* dan wawasan bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien anak yang didiagnosis *decompensasi cordis* dengan pengaplikasian posisi semi fowler.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi acuan bagi perawat dalam melakukan implementasi asuhan keperawatan pada anak dengan *decompensasi cordis*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi salah satu referensi untuk pembelajaran asuhan keperawatan anak.

D. METODE PENULISAN

Laporan studi kasus ini ditulis dengan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tahapan yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien anak yang didiagnosis *decompensasi cordis* di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan anak.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana

keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang. Intervensi difokuskan pengaplikasian pemberian posisi semi fowler terhadap kualitas tidur pasien anak dengan *decompensasi cordis* yang telah dilakukan telaah sebelumnya pada 10 jurnal terdahulu. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan elektronis data bases yaitu googke scholar dan Pub Med. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu gagal jantung,, kualitas tidur, dan semi fowler. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal yang dapat diakses *full text* , usia jurnal tidak lebih dari 5 tahun yakni 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, P.I., & Ward, J.P. (2014). *The cardiovascular system: At a Glance*, 4th edn. New Jersey: Wiley Blackwell.
- American Heart Association (AHA). (2015). *Health Care Research: Coronary Heart Disease*.
- Anggraini. Y., & Leniwita, H. (2020). *Modul Keperawatan Medikal Bedah 1*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Asmara, W., Sari, S.A., & Fitri, N.L. (2021). Penerapan Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Kualitas Tidur Pasien *Congestive Heart Failure*. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 159-165.
- Black, J. & Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang diharapkan*. Alih Bahasa : Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Haas, B, Muflihatin, S., K. (2015). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Klien Dengan Congestive Hearth Failure FC III – IV Dengan Intervensi Inovasi Pengaturan Posisi Fowlers' wt 30o Terhadap Perbaikan Curah Jantung di Ruang ICU RSUD.A.W Sjahrinie Samarinda Tahun 2015. *Skripsi*. Stikes Muhammadiyah Samarinda.
- Hidayat, A.A.A., & Uliyah, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrawati, L., & Nuryanti, L. (2018). Hubungan Posisi Tidur dengan Kualitas Tidur Pasien *Congestive Heart Failure*. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 11(2), 401-410.
- Irawati, P., Wibisana, E., & Bayu, A.K. (2019). Pengaruh Pemberian Sudut Posisi Tidur 45⁰ terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 3(1), 81-88.
- Irwan. (2018). *Buku Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Isrofah., Indriono, A., & Mushafiyah, I. (2020). Tidur dan Saturasi Oksigen pada Pasien *Congestive Heart Failure*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10(4), 557-568.
- Lanfranchi, P. A., Somers, V. K., Braghiroli, A., Corra, U., Eleuteri, E., &

- Giannuzzi, P. (2013). Prevalence and Implications for Arrhythmic Risk. <https://doi.org/10.1161/01.CIR.000004964.1.11675.EE>
- Linasari, N. (2021). Penerapan Posisi Semi Fowler 45⁰ terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Jantung di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), 467-477.
- Melanie, R. (2014). Analisis Pengaruh Sudut Posisi Tidur terhadap Kualitas Tidur dan Tanda Vital pada Pasien Gagal Jantung di Ruang Rawat Intensif. Diunduh dari <http://www.stikesayani.ac.id/publikasi/e-journal/files/2012/201208/201208-008.pdf> diakses tanggal
- Merdekawati, D., Susanti, F., & Maulani. (2019). Peningkatan Kualitas Tidur Klien Kardiovaskuler dengan Pengaturan Posisi Tidur. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(2), 382-387.
- Oktavianus., & Rahmawati, A.N. (2014). *Patofisiologi Kardivaskuler*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. (2015). *Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung Edisi 1*. Jakarta: PP PERKI.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. (2020). *Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung Edisi 2*. Jakarta: PP PERKI.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses, dan Praktik Edisi 4 Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Price, S. A., & Wilson, L.M., (2012). *Patofisiologi: konsep klinis proses-proses penyakit, 6 ed. vol. 1*. Jakarta: EGC.
- Pujianto, A., & Rahmanti, A. (2022). *Kebutuhan Tidur pada Pasien Kritis*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Puspita, D. (2019). Efektifitas Posisi Tidur Miring Kanan dan Semifowler terhadap Kualitas Tidur pada pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(1), 35-47.
- RISKESDAS. (2013). *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Rohayati, E. (2019). *Keperawatan Dasar 1*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry (11th ed.)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.

- Shahab, S., Fauzan, S., & Budiharto, I. (2016). Pengaruh Posisi Tidur *Semi Fowler* 45⁰ Terhadap Tidur Pasien Gagal Jantung di Ruang ICCU RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Proners*, 3(1), 1-10.
- Sumiarty, C., *et al.* (2022). The Effect of Semi Fowler's Position in Sleep Quality among Heart failure Patients. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 13(2), 188-193.
- Suwartika, I. & Peni, C. (2015). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Tidur Pasien Gagal Jantung Di RSUD Kota Tasikmalaya. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1,(1), 7-13.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: PPNI
- Wijaya & Putri. (2015). *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Wongkar, M. (2015). *Keterampilan Perawat Gawat Darurat dan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Yesni, M. (2019). Pengaruh Terapi Posisi Lateral Kanan Terhadap Kualitas Tidur Pasien Gagal Jantung di RSUP M Djamil Padang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 117-125.